

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan akuntansi manajemen dalam dunia usaha merupakan fungsi utama terhadap efisiensi dan efektif manajemen dalam mengendalikan biaya. Penerapan akuntansi berkonsentrasi terhadap pendekatan sistem akuntansi manajemen dan sistem biaya standar atau biaya operasional perusahaan. Penetapan biaya standar biasanya digunakan dalam industri manufaktur untuk menampilkan dan menghitung material langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik sedangkan kenyataannya tidak diterapkan oleh banyak perusahaan karena pengembangan berada dalam kontrak secara eksternal. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen, beberapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka lakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan lain (Mulyadi, 2012). Proses produksi yang dilaksanakan menjadi faktor penting dalam mengevaluasi kegiatan berusaha.

Kegiatan usaha pada dasarnya menginginkan keuntungan yang besar dengan biaya yang diperoleh sedikit, untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan diperlukan untuk mengendalikan biaya produksi dengan biaya standar. Biaya standar dapat memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan, mengontrol kegiatan produksi, sehingga akan memudahkan varian atau selisih biaya aktual dengan biaya standar. Kebanyakan perkembangan usaha di masyarakat adalah pembentukan UMKM untuk menstabilkan guncangan krisis ekonomi yang terjadi di masa pandemi. Berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro dijadikan sebagai target pemberdayaan UMKM ke depan. Perbaikan kapasitas dan produktivitas usaha mikro dapat dilakukan melalui penguatan asset, keterampilan, dan keterhubungannya dengan jaringan usaha dan pemasaran dalam satu system bisnis. Peningkatan kapasitas usaha mikro juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum untuk pengurangan angka kemiskinan.

Dari beberapa artikel penelitian terdahulu, yang ditulis dari Ayuningtyas (2013) melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada harian tribun Manado telah memadai dan dari penelitian Elly Lestari (2020) dengan judul Analisis Pengendalian Bahan Baku Kedelai Pada Produk Keripik Tempe Cap Kiky Hasil penelitian menunjukkan pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh UMKM produk Keripik Tempe Cap Kiky di Desa Sanan belum optimal.

Dengan banyaknya UMKM yang ada di Kota Malang, salah satunya yaitu industri lampion yang berada dimana mana sehingga diharapkan dapat bersaing secara profesional. Pada penelitian ini dilakukan penelitian di UMKM Cempaka Lampion yang berlokasi di Jalan Ir H Juanda Gg V Kota Malang. Bapak Mamad selaku pemilik UMKM Cempaka Lampion memproduksi berbagai macam bentuk mulai dari lampion yang berukuran kecil hingga berukuran besar. UMKM ini memiliki aktivitas memproduksi dan mengelolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap dijual kepada konsumen, serta berorientasi pada laba dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Awal masa pandemi covid 19 di tahun 2020 mengakibatkan penurunan yang signifikan terhadap jumlah produksi lampion, dimana data sebelumnya menghasilkan kenaikan pesanan pada saat menjelang imlek. Akan tetapi di UMKM Lampion tersebut tidak mengalami kerugian pada masa pandemi namun keuntungan yang dihasilkan tidak sebanyak keuntungan saat belum adanya pandemi.

UMKM Cempaka Lampion menerapkan skala rutin dan skala proyek. Skala rutin adalah skala yang memproduksi lampion secara terus menerus pada tiap bulannya, sedangkan untuk skala proyek adalah skala yang memproduksi sesuai dengan permintaan konsumen sehingga tidak menentu dalam pembuatan lampion . Pada permasalahan tersebut yang terjadi di UMKM Cempaka Lampion sehingga pada penelitian ini peneliti menjelaskan skala rutin dari pada skala proyek dikarenakan masih berlangsungnya pandemi pada skala proyek sehingga tidak begitu banyak permintaan dari konsumen sedangkan untuk skala rutin pada masa pandemi ini masih dilakukan produksi terhadap pembuatan lampion.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

## **1.2 Fokus Masalah**

Fokus masalah dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana biaya standar pada UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang
2. Bagaimana biaya produksi pada UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.
3. Bagaimana analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis biaya standar pada UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang
2. Menganalisis biaya produksi pada UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.
3. Menganalisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di UMKM Cempaka Lampion di Kelurahan Jodipan, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Teoritis dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi, referensi, dan bahan kajian dalam implementasi laporan keuangan sehingga pembaca mampu mengambil keputusan dalam melakukan usaha.

Manfaat Praktis dalam penelitian yang dilakukan adalah mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengelola laporan keuangan di berbagai penerapan UMKM.